



HUBUNGAN KEPERIBADIAN DOSEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DALAM PROSES BELAJAR PEMBELAJARAN STKIP AISYIYAH RIAU

Afri liarda Neta, Asri Neli Putri, Khairi Murdy
 Pendidikan Ekonomi STKIP 'AISYIYAH Riau
afri.liarda@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepribadian dosen terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di STKIP Aisyiyah Riau. Penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Populasi adalah mahasiswa STKIP Aisyiyah Riau yang berjumlah 262 orang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *proportional random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 73 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan analisis koefisien korelasi. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t digunakan untuk menguji besar hubungan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,440 dan nilai t hitung yang diperoleh adalah 4,13 sedangkan nilai t tabel adalah 1.99 untuk derajat db = 5% dan 2,65 untuk derajat db = 1%. Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi dosen, agar seorang dosen juga harus mempunyai kepribadian yang baik dalam proses belajar pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar mahasiswa, agar mahasiswa dapat belajar dengan tekun. Selain itu di harapkan bagi mahasiswa agar dapat bersungguhan untuk mengikuti proses belajar pembelajaran dengan baik. Selain itu mahasiswa hendaknya menunjukkan sikap yang positif terhadap dosen sehingga dapat memudahkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran.

Kata kunci: *Kepribadian Dosen, Kepuasan Mahasiswa Dalam Belajar, Spss Versi 17.0.*

THE RELATIONSHIP OF LECTURER'S PERSONALITY TO STUDENT SATISFACTION IN THE LEARNING PROCESS OF STKIP AISYIYAH RIAU

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between the lecturer's personality and student satisfaction in the teaching and learning process at STKIP Aisyiyah Riau. This research is a quantitative type. The population is STKIP Aisyiyah Riau students, totaling 262 people. The sampling technique is proportional random sampling technique. The number of samples is 73 people. The research instrument used is a questionnaire. The data analysis technique used was descriptive analysis and correlation coefficient analysis. To test the hypothesis, the t-test was used to test the relationship between each independent variable and the dependent variable. Based on the correlation coefficient value of 0.440 and the calculated t value obtained is 4.13 while the t table value is 1.99 for degrees db = 5% and 2.65 for degrees db = 1%. Based on the results of the study, it is recommended for lecturers, that a lecturer must also have a good personality in the learning process to arouse students' enthusiasm for learning, so that students can study diligently. In addition, it is expected for students to be serious about participating in the learning process well. In addition, students should show a positive attitude towards lecturers so that it can facilitate communication between lecturers and students in the learning process.

Keywords: *Lecturer Personality, Student Satisfaction in Learning, SPSS Version 17.0*

PENDAHULUAN

Semakin meningkat kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan formal, khususnya pendidikan tinggi, menjadi sebagai sektor strategis yang di harapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Keadaan persaingan yang cukup kompetitif antar perguruan tinggi menuntut lembaga pendidikan dan kelembagaan sehingga mampu serta unggul dalam persaingan tersebut. Perguruan tinggi harus melakukan langkah antisipasi guna menghadapi persaingan yang semakin kompetitif serta bertanggung jawab untuk menggali dan meningkatkan segala aspek pelayanan yang dimiliki. Penelitian mengenai berbagai perguruan tinggi dalam kaitannya dengan pengukuran mutu jasa, penilaian dengan pendekatan akreditasi serta penilaian yang sifat langsung seperti tingkat gagal studi, masa studi dan lainnya dianggap tidak cukup sehingga diperlukan paradigma baru sebagai indikator pengukuran mutu.

Zakiah Darajat (2000:225-226) menegaskan bahwa kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Nurlaela (2010:73), bahwa seorang dosen juga harus mempunyai keterampilan untuk membangkitkan motivasi mahasiswa, agar mahasiswa dapat belajar dengan tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan. Demikian ini merupakan tugas seorang pendidik harus mampu memotivasi peserta didiknya dengan karakter atau kepribadian mengajar yang dimiliki. Kepuasan mahasiswa yaitu tingkat perasaan yang dimiliki seseorang (mahasiswa), setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang di rasakan di bandingkan dengan harapannya (Oliver dalam supranto, 2011:233). Jadi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang di rasakan mahasiswa dengan harapan yang di rasakan selama ini.

Menurut Siswoyo (2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan

tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Berdasarkan data di atas pada tanggal 21 s.d 24 April 2018 melakukan wawancara kepada mahasiswa STKIP Aisyiyah Riau. Berdasarkan data wawancara dengan sejumlah mahasiswa STKIP ‘Aisyiyah Riau dinyatakan dosen tetap yang ada di STKIP Aisyiyah Riau 67 % dosen yang memiliki kepribadian beribawa sesama dosen maupun dengan mahasiswa , 50 % kepribadian arif, 50 % dewasa dalam proses belajar , 83 % dosen yang kepribadian yang mantap dan stabil dalam memperlakukan mahasiswa dan 67 % memiliki kepribadian berakhlak mulia.

Kunci keberhasilan pendidikan tinggi terletak selain pada kemampuan ilmiah dosen dalam proses belajar mengajar merupakan faktor terpenting sebab itu dosen harus selalu meyebarkan informasinya tentang perubahan dalam disiplin ilmunya, memahami ilmu baru, dan menguasai bentuk pengajaran baru sehingga kepuasan mahasiswa ini harus diperhatikan karena kepuasan mahasiswa merupakan suatu tingkat perasaan mahasiswa yang diperolehnya setelah mahasiswa ini melakukan/menikmati sesuatu.

Menurut James L Heskett dalam Sahyar (2016 : 136) tentang konsep “service-profit-chain” mendukung bahwa kompetensi dosen merupakan faktor penentu kepuasan mahasiswa perguruan tinggi. Sedangkan dimensi kompetensi yang digunakan sesuai dengan yang dikemukakan Mulyasa (2007:60) dan sejalan dengan tuntutan undang-undang Guru dan Dosen yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi profesioanal, (c)kompetensi kepribadian dan (d) kompetensi social.

Dari keempat kompetensi tersebut bagi seorang guru/dosen harus dapat memenuhinya agar dapat menjadi dosen dan guru yang berkepribadian baik sehingga. Kompetensi kepribadian merupakan salah satu jenis kompetensi yang penting dikuasai dosen/guru.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat ekplanasi. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono 2008:15). Dan tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan

kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan kepribadian dosen terhadap kepuasan mahasiswa dalam belajar pembelajaran di STKIP Aisyiyah Riau .

Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus SKTIP Aisyiyah Riau, yang berlokasi di Jalan Angkasa No. 12 Air Hitam, Payung Sekaki, kota Pekanbaru, Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2018 sampai selesai di Kampus STKIP Aisyiyah Riau

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan pendapat Ruslan (2008:142) tersebut, peneliti menggunakan penelitian sensus yaitu peneliti mengambil populasi penelitian secara keseluruhan yang berjumlah 262 responden, mahasiswa PG PAUD sebanyak 223 orang dan mahasiswa PEKON 39 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif kuliah di STKIP Aisyiyah Riau.

$$\text{Mahasiswa PG PAUD} : \frac{223}{262} \times 72 = 61,28$$

$$\text{Mahasiswa PEKON} : \frac{39}{262} \times 72 = 10,72$$

D. Variabel dan Data

1. Variabel Bebas (*independen Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini Variabel bebas (X) adalah kepribadian dosen, yaitu kumpulan tata nilai yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku.

2. Variabel Terkait (*Dependen Variable*)

Variabel terkait adalah variabel yang mempengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini Variabel terkait (Y) adalah kepuasan belajar mengajar yaitu seorang dosen mampu mengelola kelas atau membuat siswa nyaman belajar, mata kuliah yang disampaikan mudah di pahami mahasiswa, dan dengan kepribadian dosen yang unik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini yang berupa angket dan daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada mahasiswa PG PAUD dan PEKON STKIP Aisyiyah Riau. Angket ini terdiri dari 2 variabel, variabel 1

terbagi 5 indikator dan 20 pertanyaan. Dan variabel 2 terbagi 4 indikator dan 20 pertanyaan.

Angket yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Baik (SB), Baik (B), cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB) dan Tidak Baik (TB).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan perhitungan teknik:

1. Angket adalah sebuah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada sampel data hal ini mahasiswa di STKIP Aisyiyah Riau.
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang berupa data, untuk meningkatkan kepribadian dosen dalam proses belajar pembelajaran.
3. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan secara langsung mendatangi lokasi penelitian yang digunakan untuk memperoleh daftar kuesioner yang disebarakan, serta untuk memperoleh informasi serta gambaran tentang objek yang diteliti. Termasuk dalam hal ini adalah data sekunder berupa jumlah mahasiswa STKIP Aisyiyah Riau.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan pemahamandan keseragam pendapat antara penulis dan pembaca, maka perlu di jelaskan beberapa definisi operasional :

1. Kepribadian dosen (X)
 - a. Kepribadian arif
 - b. Kepribadian wibawa
 - c. Kepribadian yang mantap dan stabil
 - d. Kepribadian dewasa
 - e. Kepribadian berakhlak mulia

2. Kepuasan mahasiswa

Validitas instrumen

Menurut Arikunto (2006:168) "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument".

Atau dengan mendeteksi nilai *Corrected Item Total Correlation* hasil output SPSS. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* yang diperoleh untuk tiap pernyataan lebih besar dari r tabel maka data dapat dikatakan valid. Uji validitas dilakukan terhadap 35

responden, dan karena $n=35$, maka pernyataan dikatakan valid jika perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yakni sebesar 0,334 dan positif.

Untuk menguji dan mencari validitas dari angket, penulis menggunakan program SPSS versi 17.0. Dengan mengoreksi nilai *Corrected Item Total Correlation* nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} (untuk $n=35$, r_{tabel} 0,334), maka nomor item tersebut tidak valid, dan sebaliknya bila nilainya positif $> r_{tabel}$ maka nomor item tersebut valid.

Dalam pengolahan data yang dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 17,0 hasil analisis scale dari 35 responden terdapat 2 (dua) variabel yaitu Kepribadian dosen (X) dan Kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran (Y). Dengan 20 item pernyataan untuk kepribadian dan 20 item pernyataan untuk kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran. Ternyata terdapat 40 pernyataan yang tidak valid atau bernilai lebih kecil dari 0,334 (berdasarkan tabel kritis untuk korelasi r product moment untuk $n = 35$ dan interval 5%).

1. Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dapat digunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Normalitas ini dapat dilakukan dengan memakai metode *kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria alpha (α) $> 0,05$ distribusi dapat dikatakan normal (Idris, 2010:72).

b. Uji Linearitas

Uji linier merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

2. Analisis Data

a. Uji Korelasi Pearson

Korelasi Pearson Product Moment, yang merupakan pengukuran parametrik, akan menghasilkan koefisien korelasi yang

berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel.

Jika hubungan dua variabel tidak linier, maka koefisien korelasi pearson tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti, meski kedua variabel mempunyai hubungan kuat.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Hasan (2010:236) koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi Pearson Product Moment yang dikalikan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y.

Uji t (t test)

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrument

Uji instrumen adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas suatu butir angket kepribadian dosen dan kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran.

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Kuesioner dapat dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* memiliki nilai kritis $>$ dari 0,3 atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi $<30\%$ dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998 : 170). Untuk

mengukur reabilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas. Jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,50$. Hasil yang disajikan oleh peneliti dari uji realibilitas ini hanya untuk variabel yang telah memenuhi syarat validitas. Berikut ini menerangkan hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Realibilitas Variabel Kepribadian Dosen (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	20

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan kriteria cronbach alpha 0,741 lebih besarnya 0,05 maka indikator tersebut di kata kan reliabel. Untuk menguji dan mencari validitas dari angket, penulis menggunakan program SPSS versi 17.0. Dengan mengoreksi nilai *Corrected Item Total Correlation* nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} (untuk $n=73$, r_{tabel} 0,227), maka nomor item tersebut tidak valid, dan sebaliknya bila nilainya positif $> r_{tabel}$ maka nomor item tersebut valid.

Hasil Uji Realibilitas Variabel Kepuasan Mahasiswa dalam Proses Belajar Pembelajaran (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	20

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan kriteria cronbach alpha 0,778 lebih besarnya 0,05 maka indikator tersebut di kata kan reliabel. Untuk menguji dan mencari validitas dari angket, penulis menggunakan program SPSS versi 17.0. Dengan mengoreksi nilai *Corrected Item Total Correlation* nilainya negatif atau kecil dari r_{tabel} (untuk $n=73$, r_{tabel} 0,227), maka nomor item tersebut tidak valid, dan sebaliknya bila nilainya positif $> r_{tabel}$ maka nomor item tersebut valid.

Teknik Analisis Data

a. Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas (Uji *Kolmogorov-Smirnov*)

Jika nilai *Deviatoin from linearity* yang di tunjukkan oleh nilai sig. $> 0,05$, berarti

hubungan antara predictor dengan dipenden variable adalah linier. Dari hasil Analisis diperoleh bahwa untuk predictor kepribadian dosen dan kepuasan mahasiswa di peroleh nilai *Deviatoin from linearity* sebesar $0,06 > 0,05$ sehingga hubungan yang linear.

b. Analisis Data

1. Kolerasi

Analisis koefisien korelasi di gunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara kepribadian dosen sebagai variabel X dan kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran sebagai variabel Y dengan menggunakan Pearson Product Moment.

Person correlation antara kepribadian dengan kepuasan : 0,440 dengan sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan kepuasan. Arah hubungan bersifat positif.

c. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square
1	.440 ^a	.194

a. Predictors: (Constant), kepribadian

Berdasarkan dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,194 Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian dosen memberikan kontribusi terhadap nilai kepuasan mahasiswa dalam belajar pembelajaran sebesar 19,4%, sedangkan sisanya disumbangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UJI T

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.773	.007
	kepribadian	4.133	.000

a. Dependent Variable: kepuasan

Sumber: pengolahan data

Uji t statistik digunakan untuk menguji besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Acuan yang digunakan adalah

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig. \leq 0,05$ maka H_a diterima. Akan tetapi, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig. \geq 0,05$ maka H_a diterima.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat dimana nilai t hitung variabel X lebih besar dari pada nilai t tabel ($4,133 > 1,997$) dengan tingkat signifikan dibawah $0,05$ yaitu $0,000$. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel kepribadian dosen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis induktif yang telah diuraikan dalam bentuk deskripsi variabel penelitian serta analisis hasil penelitian tentang hubungan kepribadian dosen (X) terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran (Y) di STKIP Aisyiyah Riau. Maka hasil penelitian dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Hubungan Kepribadian Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Pembelajaran di STKIP Aisyiyah Riau

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara kepribadian dosen terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran di STKIP Aisyiyah Riau. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dosen terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran. Dengan kata lain variabel kepribadian dosen dapat dijadikan faktor yang baik dan nyata ikut menentukan atau memberikan sumbangan terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan kepribadian dosen terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran di STKIP Aisyiyah Riau yang dinyatakan terima, hasil analisis data dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara kepribadian dosen terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran, kepribadian dosen ini menunjukkan bahwa dosen yang memiliki kepribadian yang baik,

maka semakin baik pula kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran yang akan di capai oleh mahasiswa. menurut Daradjat (2006:20) kepribadian inilah yang akan menentukan apakah dosen tersebut akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi peserta didik yang diajarnya atau sebaliknya akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan mahasiswanya.

Berdasarkan Hasil penelitian nilai koefisien korelasi sebesar $0,440$ dan nilai t hitung yang diperoleh adalah $4,13$ sedangkan nilai t tabel adalah $1,99$ untuk derajat $db = 5\%$ dan $2,65$ untuk derajat $db = 1\%$. Karena t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel, maka ada hubungan yang signifikan hubungan kepribadian dosen terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran di STKIP Aisyiyah Riau. Menurut Daradjat (2006:20) kepribadian inilah yang akan menentukan apakah dosen tersebut akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi peserta didik yang diajarnya atau sebaliknya akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan mahasiswanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Ana Iaga Praticha (2012) untuk hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian dosen terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Dimana besarnya pengaruh kepribadian adalah sebesar $65,7\%$ terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Sulastri (2016) dengan judul Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen. Dimana besarnya pengaruh cara belajar adalah $96,11\%$ terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam "45" Bekasi. Sahyar (2016) dengan judul pengaruh kompetensi dosen dan proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Negeri Medan (UNIMED) besarnya pengaruh langsung kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa program studi di pendidikan tinggi adalah 30% dan pengaruh tidak langsung melalui variabel kualitas proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa program studi adalah 14% . kompetensi dosen maka kepuasan mahasiswa meningkat $0,137$.

Berdasarkan analisis dan wawancara dengan beberapa di STKIP 'Aisyiyah Riau dinyatakan dosen tetap yang ada di STKIP Aisyiyah Riau 67 % dosen yang memiliki kepribadian beribawa sesama dosen maupun dengan mahasiswa, 50 % kepribadian arif, 50 % dewasa dalam proses belajar, 83 % dosen yang kepribadian yang mantap dan stabil dalam memperlakukan mahasiswa dan 67 % memiliki kepribadian berakhlak mulia, artinya bahwa dosen STKIP 'Aisyiyah Riau telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik berdasarkan Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut James L Heskett dalam Sahyar (2016 : 136) tentang konsep "service-profit-chain" mendukung bahwa kompetensi dosen merupakan faktor penentu kepuasan mahasiswa perguruan tinggi. Walaupun masing-masing dosen memiliki kepribadian yang berbeda-beda pada proses belajar pembelajaran berjalan dengan lancar, kebanyakan dosen di STKIP Aisyiyah Riau telah memenuhi lima kepribadian tersebut.

PENUTUP

A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa STKIP 'Aisyiyah Riau diperoleh hasil nilai koefisien sebesar 0,440 sedangkan nilai sig. sebesar 0,00, sehingga terdapat hubungan yang signifikan secara positif antara variabel kompetensi dosen (X) terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y).

2. Kepribadian dosen terdapat hubungan positif terhadap kepuasan mahasiswa dalam proses belajar pembelajaran Artinya seorang dosen juga harus mempunyai kepribadian yang baik dalam proses belajar pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, agar mahasiswa dapat belajar dengan tekun.

B. Implikasi

Terdapat hubungan secara signifikan antara kepribadian kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa STKIP 'Aisyiyah Riau. Hal ini berimplikasi agar kedepannya para dosen selalu mengembangkan serta meningkatkan empat kompetensi terutama kompetensi kepribadian, yang dimiliki serta

ditunjang perbaikan fasilitas belajar guna mendukung proses pembelajaran yang baik sehingga memberikan kepuasan kepada mahasiswa.

C. Saran

1. Bagi dosen, agar seorang dosen juga harus mempunyai kepribadian yang baik dalam proses belajar pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar mahasiswa, agar mahasiswa dapat belajar dengan tekun. Selain itu diharapkan kepada dosen agar mempunyai keterampilan untuk membangkitkan motivasi mahasiswa agar mahasiswa dapat belajar dengan tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan
2. Mahasiswa hendaknya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan selalu bersemangat dan menghargai dosen baik di saat memberikan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Mahasiswa juga bisa memberikan masukan atau kritikan membangun kepada dosen guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil kepuasan dalam proses belajar pembelajaran, dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan saya sampaikan lewat lewat naskah ini kepada P3M STKIP 'AISYIYAH RIAU dan Redaktur jurnal Talim yang telah memberi fasilitas penelitian dan publikasi ilmiah. Demikian juga kepada Ketua, Wakil Ketua dan Ketua Program Studi di lingkungan kampus STKIP 'Aisyiyah Riau, saya mengucapkan terima kasih atas pemberian kepercayaan untuk melakukan penelitian ini. Khususnya kepada pembimbing I dan pembimbing II penulis skripsi. Saya mengucapkan atas masukan dan saran dalam penyempurnaan naskah artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Abin Syamsuddin Makmun. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: RosdaKarya

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press.

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Skripsi strata satu, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Kotler, Philip. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks

Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Nurlaela, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Ternate: Penerbit LepKhair

Sahyar 2009 *Pengaruh Kompetensi Dosen dan Proses Pembelajaran Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED)*,jurnal vol.1, no. 3

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya

Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Zakiah, Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta : Bintang Bintang, 2006